

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini perusahaan harus membuat laporan keuangan sebagai media pertanggungjawaban dari segala aktivitasnya yang menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal mencakup manajemen dan individu lain dalam internal perusahaan yang biasa menggunakan laporan keuangan sebagai pembanding atas perencanaan dan hasil, media untuk melihat kondisi keuangan dan pengambilan keputusan untuk menambah nilai perusahaan. Pihak eksternal yaitu pihak di luar perusahaan, menggunakan laporan keuangan suatu entitas untuk melihat kemampuan entitas membayar kewajiban, kebenaran data keuangan entitas sebagai wajib pajak, media informasi penelitian, dan kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang berdampak pada pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan yang disajikan harus menjelaskan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Akuntan publik merupakan pihak independen yang diharapkan mampu menengahi pihak internal dan pihak eksternal suatu entitas dengan mampu menemukan salah saji material dan memberikan informasi kewajaran suatu laporan keuangan. Akuntan publik juga berfungsi mendeteksi kejanggalan laporan keuangan yang mungkin dilakukan oleh manajemen untuk menghindari kerugian prinsipal (Pratistha, 2014)

Pesatnya perkembangan dunia bisnis banyak pengusaha yang ingin mengembangkan berbagai macam usaha. Masa ini persaingan di dunia usaha

semakin meningkat seiring dengan beragamnya macam industri. Berbagai cara dilakukan agar dapat tetap bertahan ditengah persaingan yang sangat ketat. Perusahaan tidak bisa bersaing dengan hanya memperlihatkan laba yang tinggi, melainkan kewajaran pada laporan keuangan tersebut jauh lebih penting. Usaha yang sering dilakukan perusahaan yakni dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan pada pihak ketiga yang independen, dalam hal ini adalah akuntan publik. Kondisi ini tidak dapat dipungkiri dari sekian banyaknya pihak yang mewajibkan laporan keuangan hasil audit yang dapat dipercaya. Jasa akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik sangat diperlukan guna menilai apakah laporan keuangan suatu perusahaan disajikan secara wajar dan dapat mempertanggungjawabkan (Raiyani, 2014).

Perusahaan memerlukan jasa auditor untuk melakukan audit atas laporan keuangan. Jasa dari auditor independen digunakan manajemen perusahaan untuk menyakinkan pihak luar seperti investor dan kreditor bahwa laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang dapat dipercaya. Akuntan publik harus meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan produk audit yang dapat diandalkan perusahaan. (Sandy Alfianto & Dhini Suryandari, 2015)

Setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) menginginkan untuk memiliki seorang auditor yang dapat bekerja dengan baik dalam melakukan tugasnya. Masyarakat mengharapkan profesi akuntan publik dapat memberikan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Kinerja auditor adalah hasil kerja nyata yang dihasilkan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik. Indikator kinerja dalam penelitian ini diukur

berdasarkan tujuan, standar, alat dan sarana, umpan balik, kompetensi, motif dan peluang (Wibowo, 2014:86).

Tetapi sering sekali adanya permasalahan dalam buruknya kinerja seorang auditor, banyak kasus yang telah terjadi akibat dari kinerja auditor yang buruk. Salah satu kasus yang paling baru adalah ditemukan pelanggaran pada audit laporan keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea dibekukan. Laporan Keuangan Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda. Melihat hal ini, dua komisaris Garuda tidak turut menandatangani Laporan Keuangan 2018 tersebut. Dan banyak kasus lainnya seperti korupsi dan lain hal sebagainya.

Maka dari itu perlu diketahui apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Seorang auditor harus memiliki profesionalisme yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Hasil audit dari seorang auditor harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan baik buruknya pertanggungjawaban yang diberikan tergantung dari kinerja auditor. (Ni Made Regina Amandani dan Made Gede Wirakusuma, 2017)

Profesionalisme auditor merupakan sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja tugas sebagaimana yang diatur dalam organisasi profesi, dedikasi pada

profesi, kewajiban social, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi dan hubungan dengan sesama profesi. Auditor dengan pandangan profesionalisme yang tinggi akan memberikan pengaruh positif bagi kinerjanya, sehingga hasil audit laporan keuangan akan lebih dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. (I Gede Bhaskara Yudha, dkk, 2021)

Gaya kepemimpinan (*leadership style*) juga dapat mempengaruhi kinerja. Gaya kepemimpinan merupakan cara pimpinan untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal tersebut mungkin tidak disenangi. (Eska Prima Monique & Suswati Nasution, 2020)

Seorang pemimpin dalam sebuah organisasi harus memiliki gaya kepemimpinan yang baik sehingga diharapkan dapat memotivasi dan Gaya kepemimpinan merupakan cara pimpinan dalam mempengaruhi bawahannya sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi. mengarahkan bawahannya. (Ni Made Regina Amandani & Made Gede Wirakusuma, 2017)

Faktor yang lain dapat mempengaruhi kinerja auditor adalah budaya organisasi. Budaya merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja auditor. Budaya organisasi diyakinii adalah faktor yang menentukan kesuksesan kinerja ekonomi suatu organisasi, karena budaya

organisasi merupakan keyakinan dasar yang melandasi visi-misi, tujuan serta nilai yang dianut semua anggota organisasi dari karyawan pada level terendah sampai pemimpin. Budaya organisasi dan lingkungan kerja yang kondusif mempengaruhi hasil kerja yang dicapai oleh auditor. (I Dewa Ayu Yulia Rusmita & I Dewa Nyoman Badera, 2018)

Budaya organisasi merupakan pola keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang dijiwai oleh seluruh anggotanya dalam melakukan pekerjaan sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan dan merasakan terhadap masalah-masalah terkait, sehingga akan menjadi sebuah nilai atau aturan dalam organisasi tersebut. (Iqbal M. Aris Ali¹, Sri Handayani, 2020)

Salah satu faktor individual yang mempengaruhi peningkatan kinerja adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi dapat diciptakan apabila anggota dari organisasi menyadari hak dan kewajibannya sebagai anggota tanpa melihat jabatan ataupun kedudukan masing-masing individu. Komitmen organisasi harus dimiliki oleh setiap auditor melalui sikap loyal dan menunjukkan keterlibatannya dalam organisasi KAP. Ikut serta dalam mencapai tujuan organisasinya secara tidak langsung akan menjaga keberlangsungan auditor tersebut untuk bisa bekerja pada KAP. (I Dewa Nyoman Wiratmaja & Ketut Alit Suardana, 2015)

Komitmen organisasi adalah suatu adanya perpaduan antara sikap dan perilaku yang menyangkut sikap rasa identifikasi, rasa yang terlibat serta rasa kesetiaan. Dimana dalam melakukannya karyawan harus setia terhadap organisasi. (Erminilda Alvionita Lehot dkk, 2021)

Tabel 1. 2 Research gap

| Variabel Dependen | Variabel Independen | Pengaruh | Hasil Penelitian |
|----------------------|------------------------|----------|--|
| Kinerja Auditor | Profesionalisme | Positif | Sawitka dan Ramantha (2015) Eka Arya dan Karya(2016) Sagung dan Badera (2018) |
| | | Negatif | Haris (2015) |
| | Gaya Kepemimpinan | Positif | Satiwkadan Ramantha (2015) Heny (2015) Trinaningsih (2007) |
| | | Negatif | Saputri, Rahayu dan Nur(2018) Sugiyono,Edi& Rita(2020) |
| | Budaya Organisasi | Positif | Syauffa (2016) |
| | | Negatif | Sugiyono,Edi& Rita(2020) |

| | | | |
|--|------------------------|---------|---|
| | Komitmen Organisasi | Positif | Wan Fachruddin(2019) |
| | | Negatif | Meka (2017) Olvionita dkk(2021) |

Sumber: berbagai jurnal, 2022

Dalam penelitian ini akan dikaji apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja auditor. Berdasarkan *research gap* yang telah diteliti sebelumnya maka saya lakukan penelitian yang berjudul **Analisis Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor. (studi kasus pada KAP kota Semarang)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah dijelaskan, maka dilakukan pengujian dari keempat variabel independen (profesionalisme, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, komitmen organisasi) terhadap variabel dependen (kinerja auditor). Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor?
4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan ruang lingkup sehingga pembahasannya tidak terlalu luas dan umum. Ruang lingkup pembahasan penelitian ini adalah pada KAP kota Semarang

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yang harus dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara profesionalisme terhadap kinerja karyawan
2. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan
3. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara budaya organisasi terhadap kinerja karyawan
4. Untuk menguji dan menganalisis antara komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan untuk arahan bagi karyawan yang bekerja sebagai auditor agar dapat meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik lagi.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi teori, karena penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan secara umum. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain di masa yang akan datang.

3. Manfaat Praktis

Manfaat praktis, penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

- a) Bagi KAP, setelah mengetahui dari profesionalisme, gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan komitmen organisasi dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor, dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja pada KAP. auditor.
- b) Bagi Klien, setelah dilakukannya penelitian ini, klien dapat lebih paham bagaimana kinerja dari auditor yang baik, dan apa saja yang mempengaruhinya.
- c) Bagi pemerintah, manfaat penelitian ini bagi pemerintah yaitu, bisa mengevaluasi lebih baik lagi, dengan auditor yang ada. Sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor dalam pemerintahan, dan akan meminimalisir adanya kecurangan (*fraud*) dalam audit.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dikelompokkan menjadi 6 (enam) bab, yaitu bab pendahuluan, bab landasan teori, bab metode penelitian, bab gambaran umum perusahaan, bab hasil dan pembahasan serta bab penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan yang ada. Pada bab ini berisi tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, yang meliputi sejarah, struktur organisasi, job description, produk yang dihasilkan, sumber daya manusia, dan hal lain yang dapat digunakan

untuk menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini pembahasan tentang pengolahan data dan analisis dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, S., & Suryandari, D. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Ali, I. M. A., & Handayani, S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dalam menghasilkan pendapat auditor. *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 3(2).
- Aminah, J., & Mahdi, S. A. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR PEMERINTAH (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Propinsi Maluku Utara). *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 6(1), 17-33.
- Andini, G., & Ilham, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor (Studi Pada KAP Pekanbaru, Padang, Medan). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1310-1321.
- Arianti, H. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Arifin, M. A. (2019). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR TERHADAP PRILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT. *Akuntanika*, 5(2), 129-145.

Astuti, A. P. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor (studi empiris pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Surabaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun).

Aurelia, J. P. P., Zahira, N., Laeliah, N., Fahrezi, M. R., Syakilah, S. P., & Dewi, S. Judul Peran Kemaritiman Indonesia di Mata Dunia Volume & Halaman Vol. 20 No. 1, 2019: Hal. 83-89 Tahun 2019 Penulis Harries Arizonia Ismail, Erawati Kartika Reviewer Irinewati Fajrin, Fitri Nurpujiana, Audina Shofiah, Debby.

Catherina Rosally dan Yulius Jogi. (2015). *PENGARUH KONFLIK PERAN, KETIDAKJELASAN PERAN, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR.*

Darmayanti, N. (2018). Pengaruh Stres Kerja, Faktor Lingkungan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Independen (Studi Pada Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 1(1), 55-69.

Donito, V., & Trisnaningsih, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor internal perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(9), 4079-4087.

Erminilda Alvionita Lehot dkk. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH DAERAH PADA BPKP RI PERWAKILAN PROVINSI BALI*, 83.

Eska Prima Monique & Suswati Nasution. (2020). *PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA PROFESIOANL, GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR.*

Fachruddin, W., Si, M., & Rangkuti, E. R. (2019). *PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN.* In *Agustus* (Vol. 10, Issue 1).

Fembriani, A., & Ketut Budiarta, I. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA AUDITOR BPK RI PERWAKILAN PROVINSI BALI.*

GUNTARI, N. W. R. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

GUNTARI, N. W. R. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

Hanna, E., Firnanti, F., & Trisakti, S. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR* (Vol. 15, Issue 1).

<http://www.tsm.ac.id/JBA>

- I Dewa Nyoman Wiratmaja & Ketut Alit Suardana. (2015). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI*, 44.
- I Dewa Nyoman Wiratmaja dan Ketut Alit Suardana. (2015). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR KAP DI BALI*.
- I Dewa Ayu Yulia Rusmita & I Dewa Nyoman Badera. (2018). *Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Locus Of control pada kinerja KAP di provinsi Bali*.
- I Dewa Ayu Yulia Rusmita & I Dewa Nyoman Badera. (2018). *Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Locus Of Control Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali*, 1718.
- I Gede Bhaskara Yudha, dkk. (2021). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BANDUNG*, 359.
- I Gede Bhaskara Yudha, dkk. (2021). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITORPADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI*, 358.
- I Gede Bhaskara Yudha, dkk. (2021). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA* , 259.
- Iqbal M. Aris Ali1, Sri Handayani. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR* , 417.

- Jatmiko, W., Habibie, I., Anwar Ma'sum, M., Rahmatullah, R., & Satwika, I. P. (2015). AUTOMATED TELEHEALTH SYSTEM FOR FETAL GROWTH DETECTION AND APPROXIMATION OF ULTRASOUND IMAGES. In *INTERNATIONAL JOURNAL ON SMART SENSING AND INTELLIGENT SYSTEMS* (Vol. 8, Issue 1).
- Jeni, P., & Hariyanti, N. (n.d.). *BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1. Review Hasil Penelitian Terdahulu.*
- Julianti, N. M. A., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2021, November). Apa Saja Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kap Di Bali. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 631-642).
- Katili, M., Nangoi, G., & Gamaliel, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Dan Kabupaten Kota Gorontalo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Kurnia, D. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (2), 211-219.
- Komang Dina Sintyawati, N., Putu Ayu Kusumawati, N., & Wayan Alit Erlina Wati, N. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DENPASAR.*

- Laila, I., Fikri, A., & Fatimah, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4).
- Lehot, E. A., Datrini, L. K., & Manuaba, I. M. P. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH DAERAH PADA BPKP RI PERWAKILAN PROVINSI BALI. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 5(2), 81-86.
- Lesmana, R., & Machdar, N. M. (2011). Pengaruh Profesionalisme , Kompetensi , dan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 4, 7–8.
- Mas' udah, M. U., & Sutrisna, E. M. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) Rumah Sakit* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Naryanto, L. J., Cahyono, Y. T., & MM, A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah Di BPKP Perwakilan Jawa Tengah)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ni Made Regina Amandani & Made Gede Wirakusuma. (2017). *PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN PELETIHAN PROFESI PADA KINERJA AUDITOR.*

- Ni Made Regina Amandani dan Made Gede Wirakusuma. (2017). *PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN DAN PELATIHAN PROFESI PADA KINERJA AUDITOR*, 919.
- Pratama, A., Rifa, D., & Minovia, A. F. (2013). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Bungo. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 2(1).
- Pulungan, N. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1), 48-56.
- Rosally, C., & Christiawan, Y. J. (2016). Pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. *Business Accounting Review*, 4(1), 31-40.
- Rusmita, I. D. A. Y., & Badera, I. D. N. (2018). Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Locus Of Control Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 1708. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p04>
- Sandy Alfianto & Dhini Suryandari. (2015). *PENGARUH PROFESIONALISME, KOMITMEN ORGANISASI DAN STRUKTUR AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR*, 2.
- Silalahi, A. D., & Harahap, A. P. (2019, September). FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR PADA PERUSAHAAN JASA PERHOTELAN DI KOTA MEDAN. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN* (Vol. 2, No. 2, pp. 829-838).

- Sintyawati, N. K. D., Kusumawati, N. P. A., & Wati, N. W. A. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 219-233.
- Sukontjo, A., & Andriyani, M. (2019). Sistem Pengendalian Manajemen Kontemporer Berdasar Aspek Spiritual.
- Syauqi, T. R. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor dengan Pengalaman Kerja Auditor sebagai Variabel Moderating pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Waru, T., & Mude, H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu kinerja auditor dengan etos kerja sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 132-146.
- Windari, F. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan kepatuhan terhadap standar profesional akuntan publik (SPAP) sebagai variabel moderating (Studi pada kantor akuntan publik di Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Wiratmaja, I. D. N., & Suardana, K. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1).
- Yudha, I. G. B., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).